

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, serta pembahasan penelitian yang sudah disampaikan dalam bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fractional thinking* siswa dengan kemampuan tinggi pada subjek S1 dan S4 mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan *fractional thinking* yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek S1 dan S4 mampu memahami pecahan pecahan (menuliskan dan menjelaskan ulang pecahan menggunakan bahasanya sendiri dengan mengidentifikasi hubungan penyebut dan pembilang dalam pecahan, serta mampu mengklasifikasikan jensi-jenis pecahan baik pecahan biasa, pecahan campuran dan pecahan desimal), mampu mengoperasikan pecahan (Menjumlahkan, mengurangi, membagi, dan mengalikan pecahan Serta dalam proses membandingkan pecahan), mampu merepresentasikan pecahan (menggambarkan atau mengilustrasikan konsep pecahan dalam bentuk yang lebih konkret atau visual).

2. *Fractional thinking* siswa dengan kemampuan sedang subjek S2 dan S5 belum mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan *fractional thinking* yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek S2 dan S5 mampu memahami sebagian maksud pecahan karena dalam menuliskan dan menjelaskan ulang pecahan kurang mengidentifikasi hubungan penyebut dan pembilang dalam pecahan, serta hanya mampu mengklasifikasikan pecahan biasa saja dan terkadang siswa masih terbalik dalam mengklasifikasikan antara pecahan biasa maupun campuran), mampu menuliskan operasi pecahan (Menjumlahkan, mengurangi, membagi, dan mengalikan pecahan Serta dalam proses membandingkan pecahan) namun tidak bisa menuntaskan proses atau langkah-langkah mengoperasikannya hingga menemukan jawaban, dan pada indikator ke 3 siswa mampu merepresentasikan pecahan (menggambarkan atau mengilustrasikan konsep pecahan dalam bentuk yang lebih konkret atau visual) dengan imajinasi

subjek namun sebagian jawaban kurang tepat karena ada yang kurang sesuai dengan perintah soal.

3. *Fractional thinking* siswa dengan hasil tes rendah subjek S3 dan S6 belum mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan *fractional thinking* yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek S3 dan S6 belum mampu memahami sebagian maksud pecahan (menuliskan dan menjelaskan ulang pecahan, dengan mengidentifikasi hubungan penyebut dan pembilang dalam pecahan, mengklasifikasikan pecahan), belum mampu mengoperasikan sebagian pecahan (Menjumlahkan, mengurangi, membagi, dan mengalikan pecahan Serta dalam proses membandingkan pecahan), dan belum mampu merepresentasikan pecahan (menggambarkan atau mengilustrasikan konsep pecahan dalam bentuk yang lebih konkret atau visual) namun sebagian jawaban kurang tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa memberikan sumbangan pemikiran dalam perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran di sekolah sehingga kemampuan siswa dalam hal kemampuan *fractional thinking* dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, bisa memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan *fractional thinking* siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan guru dapat mengetahui apa saja kekurangan siswa dalam hal *fractional thinking*. Guru juga diharapkan bisa memberikan *treatment* khusus untuk mengatasi kekuarangan siswa dalam hal kemampuan *fractional thinking* tersebut. Treatment dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *fractional thinking* siswa contohnya yaitu, penggunaan model pembelajaran CORE dengan pendekatan *scientific*. Guru juga bisa memberikan model

pembelajaran yang berbeda terhadap siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah sesuai dengan kemampuan *fractional thinking* siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada konsep pecahan yang terdapat dalam materi pembelajaran perbandingan atau materi lain yang menggunakan konsep pecahan dikemudian hari. Siswa dapat lebih aktif, inovatif, kritis dan kreatif dalam mengerjakan soal. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan *fractional thinking* dalam menyelesaikan suatu permasalahan serta bisa mengembangkan keilmuannya dalam pendidikan matematika.

4. Bagi Peneliti

Peneliti bisa membuat penelitian yang berkaitan atau melakukan pengembangan dari penelitian kali ini. Salah satunya adalah penelitian yang berfokus dalam membahas perbedaan tingkat kemampuan *fractional thinking* siswa dengan hasil tes tinggi, sedang, dan rendah dengan berkonteks yang lain seperti pada konteks etnomatematika. Penelitian tersebut dilakukan untuk mendukung dan memperkuat temuan yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini.